

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Aswita, Effi Lubis. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Medan : Unimed Press.
- Azwar, Syaifudin. 2000. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Edi Kusnandi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Ramayana Press.
- Emda, A.2017. *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*.lantanida journal, Vol 5, No.2.
- Hamalik, 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, Mukmin. 2014. Peranan Fakultas Dakwah Sebagai Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam di Wilayah Lampung.
- Hellriegel dan Slocum. 1979. *Organizational Behavior*. (Online pada 14 Juni 2014).
- Helmawati. 2016. *Pendidik Sebagai Model*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Idzhar, A. (2016). *Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*.Jurnal office,Vol 2, No 2.
- Junita Ulfa Munah Wati dkk. 2021. *Pengelolaan Kelas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Masa Pandemi Di Kelas VII G Mts Negeri 4 Ngawi*. Vol.2, No.1.
- Kementrian Agama RI. 2013. *Al- Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: Lentera Abadi.
- Khadijah, Nyanyi. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Palembang : Grafika Telindo.
- Kristiawan, Safitri Dan Lestari. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Depublish
- Lexy J. Moelong. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Maksum. 2020. *Peran Guru Pai dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMPN 2 Cibinong*. Vol 5, No 1. ISSN: 2620-9861. Jurnal akrab juara <https://akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/953>
- Manizar, E. 2015. *Peran Guru Sebagai Motivator dalam Belajar*. Vol 1, No 2.
- Matdio Siahaan, 2019. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*. Jurnal Kajian Ilmiah.
- Nurseto, Tejo. 2011. *Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik*. Vol. 8, No.1.
- Ramayulis. 2013. *Profesi Dan Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia.

- Rusman. 2006. *Metode-Metode Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2010. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2012. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Slamento. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Soerjono, Soekanto, 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumardi. 2016. *Pengembangan Profesionalisme Guru Berbasis MGMP*. Yogyakarta : Deepublish.
- Syafrudin Nurdin, Adriantoni. 2019. *Profesi Keguruan*. Depok: Rajawali Press.
- Syamsir, Torang. 2014. *Organisasi Dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya, Dan Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. 2010. *Profesi Problema, Solusi Dan Reformasi Pendidikan Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. 2014. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Moh Uzer. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Winkel, W. 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : Gramedia Pustaka.
- Yusuf A. Muri, 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

## LAMPIRAN

Nama informan	Sutriyani, S.Pd
Status	Kepala Sekolah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai kepala sekolah, apa usaha yang ibu lakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?	Usaha yang ibu lakukan adalah mengarahkan para guru untuk terus berusaha dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan memantau perkembangannya.
2.	Apakah ibu terjun langsung ke kelas atau hanya mengarahkan kepada guru kelas Bu mengenai usaha tersebut?	Ibu hanya menyampaikan amanat saat selesai senam pagi dan kadang pada saat upacara bendera, kalau terjun langsung ke kelas itu kan sudah menjadi tugas para wali kelas.
3.	Berarti prosesnya hanya melalui para guru kelas saja ya, Bu?	Ya, nanti ibu tanyakan atau guru kelas melapor langsung kepada ibu mengenai keluhan dan solusi yang harus dilakukan.
4.	Jadi sejauh ini, apakah menurut ibu wali kelas sudah melakukan peranannya sebagai guru dengan baik?	Menurut ibu, wali kelas sudah melakukan peranannya sebagai guru dengan baik dan sudah maksimal, tapi usaha itu harus tetap guru pertahankan agar motivasi belajar siswa terus mengalami peningkatan.
5.	Berarti guru sudah bisa dikatakan cukup baik dalam melakukan peranannya ya, Bu?	Ya, dari yang ibu lihat para wali kelas sudah cukup berusaha keras agar kondisi belajar siswa kembali membaik.
6.	Memang sebelumnya kurang membaik ya Bu, sejak kapan kondisi belajar siswa tidak membaik rupanya, Bu?	Ya kurang baik, setelah adanya pandemi dan sekolah diliburkan dengan dilaksanakannya pembelajaran dari rumah, setelah kembali belajar secara langsung pada tatap muka terbatas siswa tidak belajar seperti dulu, banyak yang mudah bosan dan tidak ada semangat lagi.
7.	Jadi menurut ibu adakah usaha yang perlu dilakukan untuk memancing kembali semangat belajar siswa, Bu?	Ya tentu saja, ibu menghimbau kepada guru untuk mengadakan lomba olimpiade atau cerdas cermat antar siswa, nanti dibuatnya pas Minggu tenang setelah ujian, yang memang akan diberi penghargaan atau hadiah, kalau ada hadiah siswa pasti antusias dalam mengikuti acara tersebut.

8.	Jadi apakah lomba tersebut sudah diadakan Bu, dan bagaimana respon para siswa dalam menyambungnya?	Para siswa cukup antusias karena guru juga ikut serta dalam berperan untuk menyemangati para siswa agar ikut mendaftar dan mengatakan kepada para siswa untuk memberikan hadiah jika menang dilomba tersebut.
9.	Jadi Bu, selama pembelajaran tatap muka terbatas ini apakah kendala paling utama bagi para pendidik disekolah ini dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?	Kendala yang paling utama itu adalah siswa mudah bosan dan jenuh saat belajar, siswa seperti tidak tertarik untuk belajar, lebih suka bermain karena mungkin sudah terbiasa lebih banyak waktu bermain dirumah saat sekolah diliburkan.
10.	Menurut ibu sendiri, apakah peralihan pembelajaran dari rumah ke pembelajaran tatap muka terbatas berpengaruh terhadap mental siswa?	Tentu saja, siswa pada pembelajaran dari rumah waktu belajarnya hanya sedikit, penyampaian materi pelajaran juga kurang efektif, waktu belajar itu lebih sedikit dan siswa lebih banyak bermain dari pada belajar, dan setelah kembali belajar secara langsung disekolah siswa pasti masih membawa kebiasaan lamanya sehingga cenderung malas untuk belajar, susah memahami pelajaran dan bahkan materi yang harusnya dipelajari saat belajar dari rumah saja belum sepenuhnya dikuasai siswa.
11.	Jadi siswa juga kesulitan memahami materi pelajaran dan belum menguasai materi pada pembelajaran dari rumah, Bu?	Ya, jadi guru juga harus mengulang materi yang kemarin harusnya dipelajari saat pembelajaran dari rumah, walaupun materinya ditambah saat pembelajaran tatap muka terbatas ini ya harus perlahan-lahan karena siswa juga tidak bisa menangkap materi dengan cepat.
12.	Jadi menurut ibu apakah solusi yang tepat untuk beberapa kendala tadi, Bu?	Ibu menyarankan kepada para guru kelas agar menggunakan metode mengajar yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa sehingga siswa tidak mudah bosan, dan juga membuat media pelajaran yang menarik agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran.
13.	Jadi apakah guru sudah melakukan solusi yang ibu sarankan?	Ya, sudah.
14.	Apakah ada perubahan dari solusi yang sudah dilakukan guru kelas, Bu?	Alhamdulillah ada, siswa mulai tertarik dan semakin giat dalam belajar.

Nama informan	Rahmad Rizcy Ardiansyah
Status	Guru kelas II-A

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejauh ini apa peranan yang bapak lakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?	Sejauh ini peranan yang bapak sudah lakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan memberikan motivasi serta dukungan.
2.	Dukungan yang seperti apa pak contohnya?	Berusaha keras dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, mendukung siswa dalam berbagai kegiatan yang positif misalnya dalam bidang kesenian, pramuka dan olahraga.
3.	Sebelum memberikan pelajaran, apa saja yang bapak persiapkan, pak?	Biasanya bapak mendalami materi yang akan disampaikan dulu agar tidak ada kesalahan ya, kemudian bapak mencari cara menyampaikan materi yang tepat agar mudah dipahami peserta didik, bapak juga tidak lupa memikirkan dan membuat media belajar yang pas terkait materi agar siswa lebih tertarik dan lebih mudah memahami materi pelajaran.
4.	Persiapan ini rutin bapak lakukan atau hanya sesekali, pak?	Ya kalau tidak ada halangan atau pekerjaan penting lainnya biasanya rutin bapak lakukan.
5.	Kenapa perlu ada persiapan seperti ini sebelum mengajar, pak?	Ya tentu saja perlu karena melihat para siswa juga cukup mudah bosan saat belajar dan juga kesulitan memahami materi pelajaran.
6.	Apa yang menyebabkan siswa mudah bosan dan kesulitan memahami materi pelajaran, pak?	Menurut bapak karena peralihan pembelajaran dari rumah ke pembelajaran tatap muka terbatas ya, siswa masih belum terbiasa dengan pembelajaran yang efektif dan cenderung mudah bosan dan kesulitan memahami materi pelajaran.
7.	Apakah siswa belum terbiasa dengan pembelajaran secara langsung pada pembelajaran tatap muka terbatas, pak?	Belum, rata-rata siswa masih berpikir ini seperti pembelajaran yang dilakukan dari rumah yaitu waktu belajar tidak efektif dan singkat dan lebih banyak waktu untuk bermain daripada belajar.
8.	Jadi siswa cenderung bermain-main saat belajar, pak?	Ya, saat bapak menyampaikan materi pelajaran ada siswa yang hanya melihat bapak tapi

		pikirannya kemana-mana, ada yang sibuk mengganggu temannya, dan ada juga yang sering menguap pertanda bosan dan jenuh saat belajar.
9.	Jadi karena itu bapak selalu menyiapkan metode dan media belajar yang menarik, pak?	Ya karena itu tadi, itula salah satu cara bapak agar siswa tidak mudah bosan dan tertarik untuk belajar.
10.	Apa yang bapak lakukan untuk menguji sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang sudah bapak sampaikan, pak?	Setelah menyampaikan materi pelajaran, bapak biasanya menguji pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan dan menunjuk siswa secara acak untuk menjawabnya, bapak juga sering memberikan kuis terkait materi pelajaran dan memberikan soal latihan untuk dikerjakan disekolah dan dikerjakan dirumah.
11.	Apakah bapak memberikan penghargaan atau hadiah kepada siswa yang berhasil menjawab dengan benar, pak?	Ya, kalau untuk pertanyaan secara acak tadi bapak akan berikan nilai tambahan pada daftar nilai siswa yang berhasil menjawab dengan benar, kalau untuk kuis dan soal latihan bapak terkadang memberikan permen dan juga nilai tambahan kepada siswa yang menjawab dengan benar.
12.	Apakah cara tersebut berhasil untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terkait materi yang bapak sampaikan?	Tentu saja berhasil, jadi dengan cara yang sudah bapak sebutkan tadi, bapak jadi tahu mana siswa yang sudah benar-benar paham dengan materi pelajaran yang bapak sampaikan dan mana yang belum paham.
13.	Apakah bapak terbiasa memberikan penghargaan atau hadiah kepada siswa yang berhasil dan memberikan hukuman kepada siswa yang melakukan kesalahan, pak?	Ya, contoh penghargaan atau hadiahnya seperti yang tadi bapak sebutkan yaitu memberikan nilai tambahan dan permen, bapak juga memberikan kata-kata penyemangat untuk mendorong siswa agar lebih semangat lagi, kalau hukuman bapak juga berikan kepada siswa yang melakukan kesalahan, tapi bukan hukuman fisik, melainkan menguji keterampilan, misalnya ada siswa yang terlambat atau tidak mengerjakan tugas sekolahnya, jadi bapak suruh dia menghafal satu surah pendek, atau hukuman yang lainnya dengan menulis teks bacaan dengan rapi, kalau tidak rapi bapak suruh dia mengulang tulisannya lagi.
14.	Jadi apakah penghargaan dan hukuman yang bapak berikan	Ya sejauh ini cukup berpengaruh, kalau ada penghargaan berupa hadiah kecil seperti itu kan

	mempengaruhi kondisi belajar peserta didik, pak?	membuat siswa berlomba-lomba dan jadi rajin belajar, dan hukuman tadi pun akan membuat siswa jera sehingga tidak banyak lagi siswa yang melakukan kesalahan.
15.	Sebagai contoh dan teladan, apa yang ibu lakukan dalam menumbuhkan sikap terpuji dalam diri siswa, pak?	Dimulai dengan kebiasaan sehari-hari ya misalnya datang tepat waktu ke sekolah, mengucapkan salam saat masuk ke kelas, membiasakan membaca doa sebelum memulai pelajaran, membuang sampah pada tempatnya dan berpakaian rapi.
16.	Apakah siswa ikut mencontoh kebiasaan bapak tadi, pak?	Ya perlahan mereka mulai mengikuti, misalnya mengucap salam saat masuk ke kelas, membuang sampah pada tempatnya. Kalaupun mereka tidak mengikuti bapak akan kasih arahan, misalnya kalau pakai seragam sekolah yang rapi ya, kalau sudah kotor bilang sama ibu atau kakak dirumah biar dicuci, seragamnya disetrika biar rapi, seperti seragam bapak ini, rapi kan? Nah seperti itu.
17.	Kalau untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, apa yang bapak lakukan, pak?	Jadi di awal saat akan memulai pembelajaran, bapak terlebih dahulu mengajak para siswa dikelas untuk diskusi mengenai peraturan dikelas yang harus disepakati dan dipatuhi bersama, bapak akan ajak para siswa untuk ikut serta dalam membuat peraturan tersebut.
18.	Kenapa bapak melibatkan siswa dalam membuat peraturan tersebut pak, bukannya bapak bisa membuat sendiri peraturan itu dan menerapkannya dikelas, pak?	Kalau siswa ikut serta mengeluarkan pendapatnya untuk peraturan tadi itu lebih bagus, karena mereka juga pasti akan lebih bertanggung jawab dengan peraturan yang dimana mereka sendiri ikut dalam membuatnya.
19.	Bagaimana cara bapak menanyakan pendapat para siswa mengenai peraturan tersebut, pak?	Misalnya, "kalau ada siswa yang tidak mengerjakan tugas sekolah, apa peraturan yang cocok kita terapkan, ada yang mau kasih pendapat?" Bapak tanya seperti itu misalnya, nanti mereka ada yang tunjuk tangan, pak menurut saya denda saja, ada yang bilang menghafal surah pendek dan sebagainya, nanti bapak voting mana suara terbanyak peraturan itulah yang terpilih untuk diterapkan.
20.	Jadi sejauh ini peraturan tersebut terlaksana dengan baik, pak?	Ya sejauh ini Alhamdulillah siswa cukup patuh dengan peraturan tersebut, ini kan juga bertujuan agar ada kenyamanan dan suasana

		yang kondusif saat belajar.
21.	Sejauh ini kendala apa saja yang bapak temui dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, pak?	Kendalanya ya siswa mudah bosan dan jenuh saat belajar, siswa seperti tidak memiliki ketertarikan untuk belajar dilihat dari siswa yang malas mengerjakan tugas sekolahnya, belum terbiasa dengan pembelajaran tatap muka terbatas juga.
22.	Kenapa bapak mengatakan siswa belum terbiasa dengan pembelajaran tatap muka terbatas, pak?	Ya karena siswa cenderung mudah bosan saat belajar, lebih senang untuk bermain daripada belajar, mungkin masih membawa kebiasaan lama sewaktu pembelajaran dilakukan dari rumah ya, jadi saat sudah masuk pada pembelajaran tatap muka terbatas siswa jadi belum siap, dan siswa juga sulit memahami materi pelajaran yang bapak sampaikan.
23.	Menurut bapak apa yang menyebabkan siswa tidak semangat belajar setelah pandemi?	Ya karena itu tadi, terbiasa dengan pembelajaran dari rumah yang singkat dan tidak efektif, jadi saat masuk secara tatap muka terbatas siswa masih membawa kebiasaan lamanya.
24.	Jadi apa yang bapak lakukan agar siswa terbiasa dengan pembelajaran tatap muka terbatas, pak?	Ya pastinya secara perlahan dan tidak terburu-buru ya, sedikit demi sedikit peraturan dan pembelajaran diterapkan dengan baik, lambat laun pasti siswa dapat mengikutinya.
25.	Jadi untuk sejauh ini apakah siswa sudah mulai bisa beradaptasi dengan pembelajaran tatap muka terbatas, pak?	Ya sudah mulai bisa, walaupun belum sepenuhnya ya, kan masih permulaan. Ini juga sudah kita diskusikan dengan orang tua siswa agar tetap memperhatikan anak saat belajar dan terus memberikan dukungan.
26.	Jadi orang tua juga harus ikut terlibat ya pak agar siswa dapat beradaptasi pada pembelajaran tatap muka terbatas?	Tentu saja, peran orang tua juga sangat penting disini. Kalau tidak ada dukungan dari pihak orang tua ini tidak akan terlaksana dengan baik.
27.	Menurut bapak apa yang menyebabkan rasa keinginan untuk berhasil dalam diri siswa berkurang?	Salah satu penyebabnya adalah karena siswa belum menyadari apa tujuannya untuk belajar, sejauh ini belajar hanya sebagai kegiatan rutin tanpa mereka sadari tujuan yang sebenarnya.
28.	Jadi apa solusi yang bapak lakukan agar siswa dapat menyadari tujuannya dalam belajar, Pak?	Langkah pertama adalah memberitahu siswa tujuannya untuk belajar itu sebenarnya apa, kemudian menanamkan cita-cita dalam dirinya, bisa nanti ditanyakan kalau sudah besar mau jadi apa misalnya, lalu langkah selanjutnya



		adalah memperkuat kompetensi dalam belajar. Siswa perlu disadarkan bahwa dalam belajar mereka juga harus berlomba-lomba, kalau ada rasa persaingan dalam belajar maka siswa pun pasti lebih antusias dalam belajar.
29.	Kalau sejauh ini apakah siswa sudah bisa dikatakan memiliki rasa keinginan untuk berhasil, pak?	Bisa dikatakan sudah, terlihat dari siswa yang sudah mulai rajin mengerjakan tugasnya dirumah dan tetap berusaha mengerjakan soal latihan yang Bapak berikan sampai mereka bisa.
30.	Kalau melihat dari beberapa kendala yang ditemui, apa upaya yang Bapak lakukan dalam menyikapi kendala tersebut?	Upaya yang Bapak lakukan adalah menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan agar siswa dapat belajar dengan nyaman, menyiapkan media dan metode belajar yang menarik, memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil, senantiasa mendukung siswa dalam berbagai kegiatan yang positif dan juga menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan siswa.
31.	Bagaimana cara Bapak menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan saat belajar, Pak?	Dengan mencairkan suasana, tidak terlalu tegang saat menyampaikan pelajaran dan mengajak siswa bekerja sama agar tidak rebut dan mengikuti pelajaran dengan baik. Saat siswa terlihat mulai lelah bapak ajak istirahat sebentar dengan mengajak bernyanyi atau membuat permainan, hal itu dapat membuat siswa merasa segar kembali sehingga pembelajaran dapat dilanjutkan. Sesekali bapak ajak mereka belajar diluar ruangan yaitu ke kebun warga sekitar agar suasananya lebih segar dan menyenangkan.
32.	Apakah cara itu cukup berhasil Pak?	Ya berhasil, siswa jadi semangat dan dapat menyerap pelajaran dengan sangat baik.
33.	Kalau metode dan media belajar yang menarik itu seperti apa pak?	Metode yang menarik itu maksudnya bapak mengganti metode yang biasa bapak gunakan dengan metode lain yang jarang digunakan, misalnya bapak biasanya pakai metode ceramah dan bapak ganti dengan metode belajar kelompok. Kalau untuk medianya bapak misalnya pakai media mind mapping dengan tampilan yang menarik, tentunya siswa suka dan lebih mudah memahami materi pelajaran.

34.	Contoh penghargaan yang biasanya bapak berikan apa itu Pak?	Contohnya kalau ada yang berhasil menjawab soal yang Bapak berikan akan diberi hadiah berupa permen, pulpen dengan warna yang cantik atau mendapat nilai tambahan pada absen.
35.	Kegiatan positif seperti apa yang biasanya Bapak selalu beri dukungan kepada siswa, Pak?	Contohnya kegiatan pramuka, paduan suara, kesenian, dan olahraga. Tentu harus kita beri dukungan agar siswa memiliki perkembangan dibidangnya masing-masing.
36.	Bagaimana cara Bapak menjalin hubungan yang baik dengan siswa?	Ya namanya sama anak-anak harus bisa mengambil hati mereka, mengajak bercanda sesekali untuk menghibur, melakukan apa yang mereka sukai seperti bernyanyi, melakukan permainan, menceritakan dongeng dan sebagainya.
37.	Dengan begitu apakah cukup berhasil dalam menjalin hubungan tadi Pak?	Berhasil, kalau siswa sudah nyaman dengan kita sebagai guru, maka untuk belajar pun mereka tidak akan malas-malasan, pasti begitu kita datang langsung semangat.
38.	Jadi dengan begitu kehadiran kita juga akan selalu ditunggu oleh siswa ya Pak?	Ya betul sekali.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

Nama Informan	Rismawati
Status	Orang tua siswa

1.	Sebagai orang tua, apa yang Ibu lakukan ketika anak tidak semangat untuk belajar?	Yang bisa Ibu lakukan dirumah ya memberikan semangat, nanti di iming-imingi dengan hadiah dan Ibu dukung terus, misalnya Ibu bilang nanti kalau rajin belajar dan sungguh-sungguh kamu bisa mewujudkan cita-citamu untuk menjadi dokter atau guru.
2.	Lalu apakah bujukan seperti itu berhasil, Bu?	Kadang iya kadang juga nggak, anak Ibu lebih suka bermain dan suka malas kalau disuruh belajar.
3.	Apakah siswa jadi suka malas untuk belajar semenjak pandemi Bu?	Iya betul sekali, karena pada saat pandemi kan sekolah ditutup dan pembelajaran dilakukan dari rumah, jadi pada saat itu waktu belajarnya

		cukup singkat dan tidak efektif.
4.	Biasanya dalam satu hari berapa jam Bu waktu belajarnya?	Paling hanya sekitar tiga jam, itupun tidak efektif karena belajarnya dilakukan melalui <i>handphone</i> jadinya anak Ibu kebanyakan main <i>game</i> , bukannya belajar tapi malah sibuk main <i>game</i> terus.
5.	Apakah Ibu selalu mendampingi anak saat melakukan pembelajaran daring, Bu?	Kalau pas belajarnya memang harus di dampingi, karena kan anak Ibu juga kalau yang untuk aplikasi belajarnya belum paham betul yah, kadang kendala sama jaringan juga makanya tidak efektif.
6.	Kalau malamnya apa Ibu mengajak si anak untuk mengulang pelajarannya lagi?	Tentu saja, harus itu. Sekalian juga biar anak mau mengerjakan tugas sekolahnya.
7.	Bagaimana kondisi belajar anak Ibu pada pembelajaran tatap muka terbatas ini, Bu?	Ya masih terbawa suasana sebelumnya yaitu seperti saat belajar dari rumah. Anak Ibu belum sepenuhnya belajar dengan maksimal.
8.	Apa kendala yang Ibu rasakan saat menyuruh anak untuk belajar pada pembelajaran tatap muka terbatas ini Bu?	Kendalanya anak Ibu belum terbiasa dengan suasananya, dia masih suka bermain-main. Belum fokus untuk belajar dan kalau disuruh pun susah sekali.
9.	Kalau soal memahami materi apakah anak Ibu masih susah dalam menangkapnya Bu?	Ya masih, sudah diajarkan berulang-ulang pun masih susah dia dalam memahaminya.
10.	Jadi apa upaya yang ibu lakukan dalam menghadapi kendala tersebut, Bu?	Ibu berusaha membujuk, memberikan dorongan dan dukungan. Ibu janjikan hadiah jika dia mau belajar dengan rajin. Suasana belajarnya harus ceria, menyenangkan supaya si anak juga betah.
11.	Apakah ada anjuran juga dari pihak sekolah agar Ibu senantiasa mendampingi dan terus memotivasi anak untuk belajar?	Iya ada, kalau bisa juga kata wali kelasnya anak dibuat les privat saja biar tidak kewalahan dan lebih cepat prosesnya. Tapi karena biayanya harus menambah lagi jadi Ibu saja yang turun tangan dalam mengajari anak dirumah.
12.	Jadi dukungan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak juga sangat dibutuhkan ya, Bu?	Tentu saja sangat dibutuhkan. Tanpa dukungan orang tua itu tidak akan berjalan lancar.
13.	Jadi sejauh ini apakah anak Ibu sudah mulai belajar dengan	Alhamdulillah sudah ada perkembangan, ini berkat dukungan dan kerja keras dari gurunya

	maksimal Bu?	juga disekolah.
14.	Apakah menurut Ibu guru kelasnya sudah melakukan peranannya sebagai guru dengan baik dalam meningkatkan motivasi belajar anak pada pembelajaran tatap muka terbatas ini, Bu?	Kalau menurut Ibu sudah ya, guru kelasnya sudah sangat berperan dalam hal ini.

### LAMPIRAN SEKOLAH SD NEGERI 0602 MATONDANG



**Gedung sekolah SD Negeri 0602 Matondang**



**Lapangan Sekolah SD Negeri 0602 Matondang**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SU

AN



**Ruangan Guru SD Negeri 0602 Matondang**



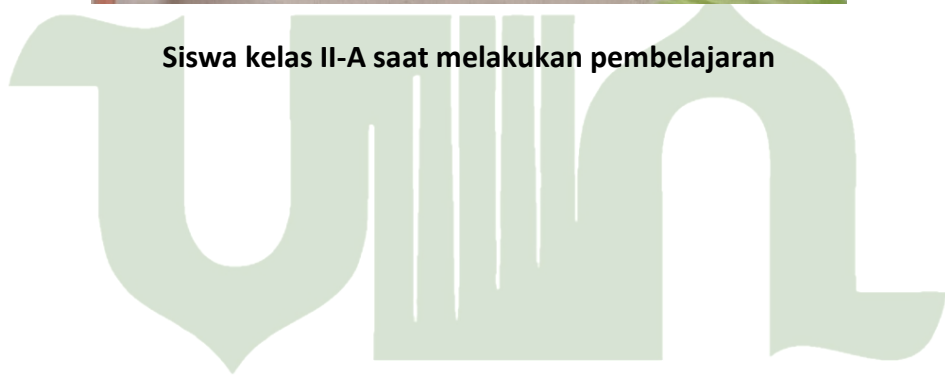
**Kondisi Ruangan Guru SD Negeri 0602 Matondang**



**Siswa SD Negeri 0602 Matondang Setelah Selesai Melaksanakan Senam Pagi**



**Siswa kelas II-A saat melakukan pembelajaran**



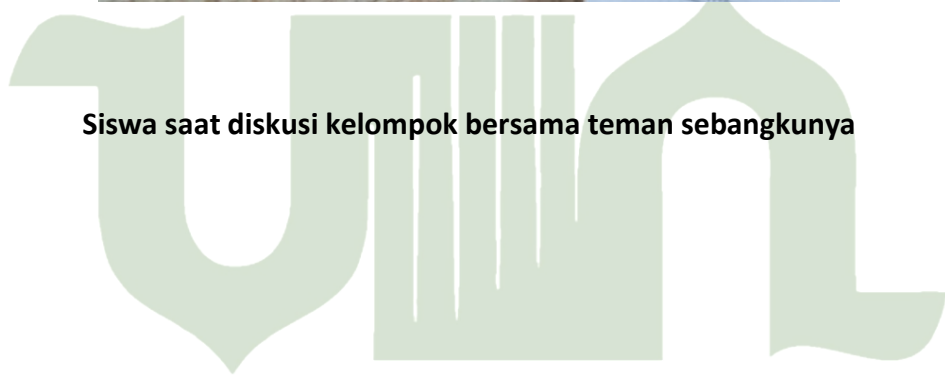
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI



**Siswa kelas II-A saat mengerjakan tugas latihan**



Siswa saat diskusi kelompok bersama teman sebangkunya



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN







Peneliti saat melakukan wawancara dengan Ibu kepala sekolah dan guru lainnya



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN





Dokumentasi wawancara peneliti dengan guru kelas II-A



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN





SUMATERA UTARA MEDAN

Dokumentasi saat pembagian raport dan hadiah kepada siswa

yang berhasil memenangkan perlombaan olimpiade pada saat Minggu tenang



**DATA STATISTIK PEGAWAI**

NPSN	NAMA	L	MIP	LAHIR	PENDIDIKAN TERAKHIR	SK. TERAKHIR	TANGGAL SK. TERAKHIR	TMT	TANGGAL AKHIR	KETERANGAN
1	ESTRIYANI, S.Pd			01-05-1963	SD	VA	1.800.000	01-05-2009	01-05-2009	PNS
2	PRATIKA HARSIAN			11-09-1963	SD	VA	1.800.000	01-05-2009	01-05-2009	PNS
3	YUSUF HASAN HARSIAN			10-11-1964	SD	VA	1.800.000	01-05-2009	01-05-2009	PNS
4	TELUKA HASBIYATI, S.Pd			07-07-1962	SD	VA	1.800.000	01-05-2009	01-05-2009	PNS
5	JANINDA HARSIAN			15-08-1965	SD	VA	1.800.000	01-05-2009	01-05-2009	PNS
6	HARISMA HARLIATI PASULIHAN			07-09-1965	SD	VA	1.800.000	01-05-2009	01-05-2009	PNS
7	PRANINDA HARSIAN, S.Pd			21-08-1967	SD	VA	1.800.000	01-05-2009	01-05-2009	PNS
8	ROHMAYAH DUNGAY, S.Pd			01-02-1966	SD	VA	1.800.000	01-05-2009	01-05-2009	PNS
9	SAMUDRI KIRAH AL-NAGARAHUDA			02-04-1973	SD	VA	1.800.000	01-05-2009	01-05-2009	PNS
10	ANAKRELI ANWAR HARSIAN, S.Pd			25-02-1978	SD	VA	1.800.000	01-05-2009	01-05-2009	PNS
11	PASADIRA HARSIAN, S.Pd			01-01-1975	SD	VA	1.800.000	01-05-2009	01-05-2009	PNS
12	HUBIRAN ANSARI PASULIHAN, S.Pd			04-10-1978	SD	VA	1.800.000	01-05-2009	01-05-2009	PNS
13	TEGASARI KIZCY ARMANSON, S.Pd			19-10-1984	SD	VA	1.800.000	01-05-2009	01-05-2009	PNS
14	HUMILA KASUMA, S.Pd			15-05-1992	SD	VA	1.800.000	01-05-2009	01-05-2009	PNS
15	RESKAPDIA HARSIAN, S.Pd			20-01-1977	SD	VA	1.800.000	01-05-2009	01-05-2009	PNS
16	WINDAPUTRI PASULIHAN, S.Pd			28-08-1983	SD	VA	1.800.000	01-05-2009	01-05-2009	PNS
17	WINDATUL KEFIA DUNGAY, S.Pd			07-09-1983	SD	VA	1.800.000	01-05-2009	01-05-2009	PNS
18	MUSANDI ANWAR DAULAY			17-04-1992	SD	VA	1.800.000	01-05-2009	01-05-2009	PNS
19	PRITTYANI DAULAY, S.Pd			04-04-1992	SD	VA	1.800.000	01-05-2009	01-05-2009	PNS

## Data Guru SD Negeri 0602 Matondang

Dan Bagan organisasi guru

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas

01. Nama : Wirda Juniati Hasibuan
02. Nim/Prodi : 0306183198/ PGMI
03. T.T. Lahir : Matondang, 27 Juni 1999
04. Email/No.Hp : [hasibuanwirdajuniati@gmail.com](mailto:hasibuanwirdajuniati@gmail.com)/ 082263080365
05. Alamat : Desa Matondang, Kecamatan Ulu Barumun, Kabupaten Padang Lawas

### B. Pendidikan

06. SD Negeri 0602 Matondang Tamat tahun 2012 di Desa Matondang
07. MTs Negeri 1 Padang Lawas Tamat tahun 2016 di Sibuhuan, Padang Lawas
08. SMA Negeri 1 Ulu Barumun Tamat tahun 2018 di Desa Matondang
09. Perguruan Tinggi UIN Sumatera Utara Medan

### C. Pengalaman

10. Pernah mengikuti olimpiade sains tahun 2011 di tingkat Kecamatan, Kabupaten dan lolos ke tingkat Provinsi yang dilaksanakan di Hotel Sinabung, Berastagi.
11. Pernah mengikuti olimpiade bidang Ekonomi pada tahun 2017 di tingkat Kabupaten dan lolos ke tingkat Provinsi yang dilaksanakan di Hotel Garuda Plaza Medan.
12. Pernah mengikuti Lomba MTQ di bidang kaligrafi kontemporer di tingkat Kecamatan dan lolos ke tingkat Kabupaten yang dilaksanakan di Kecamatan Huristak, Kabupaten Padang Lawas.
13. Pada tingkat SMA aktif dalam ekstrakurikuler di bidang paskibra, pramuka dan seni tari.